BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, penulis ditempatkan pada seksi Sumber Daya Manusia (SDM). Aktivitas yang dilakukan dalam seksi Sumber Daya Manusia yaitu Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembayaran gaji, deklarasi sakit, kerja lembur, pinjaman pegawai, cuti, absensi, THT dan kesejahteraan pegawai.

3.1.1 Pengertian Pelayanan Kesehatan

Pengertian Pelayanan Kesehatan merupakan salah satu fasilitas yang diberikan Bank Indonesia kepada karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan fisik, mental dan sosial pegawai atau keluarga yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja.

3.1.2 Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Dalam proses kegiatan pelayanan kesehatan karyawan, karyawati beserta keluarganya. Bank Indonesia melakukan beberapa usaha pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan fisik, mental dan sosial pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja.

Usaha-usaha yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan Bank Indonesia yaitu :

- Pencegahan

  Merupakan suatu pelayanan yang diberikan kepada pegawai beserta keluarganya dalam rangka mencegah berjangkitnya suatu penyakit terutama yang bersifat menular melalui :

  - Pemeriksaan Kesehatan Berkala bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan pegawai dan keluarganya.
  - Pemberian Kekebalan bertujuan untuk mencegah penyakit dengan menimbulkan kekebalan. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah memberi vaksinasi hepatitis B
  - Deteksi Dini Penyakit bertujuan untuk mendektesi penyakit lebih awal untuk kesembuhan maksimum. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah melakukan Rontgen Berkala, Tes PAP, Mammografi.
  - Penyehatan Lingkungan bertujuan untuk mencegah terjangkitnya penyakit dengan memutuskan mata rantai kehidupan jasad renik. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah penyemprotan rumah pegawai yang salah satunya terserang demam berdarah dan pemberian bubuk abate kepada seluruh karyawan.

- Pengobatan

  Pelaksananaan pengobatan karyawan dan juga keluarganya yang fasilitas :

  - Fasilitas Pelayanan Kesehatan yaitu fasilitas memadai untuk memudahakan pemeriksaan dan pengobatan pegawai berserta keluarganya. Jenis kegiatan yang dilakukan antara lain adalah :

a. Pelayanan poliklinik yang memudahkan bagi pegawai juga keluarganya untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan.
b. P3K yaitu serangkaian tindakan medis di lapangan/ tempat kejadian kecelakaan untuk mempertahankan kehidupan serta cacat tubuh/kerusakan yang timbul akibat kecelakaan atau bencana alam.
c. Dokter langganan yang memudahkan untuk konsultasi ke dokter spesialis tertentu yang tidak ada di poliklinik Bank Indonesia tanpa mengeluarkan biaya terlebih dahulu.
d. Rumah Sakit rujukan memberikan kemudahan bagi yang memerlukan pengobatan rawat inap dengan memberikan surat jaminan.
e. Pelayanan Rehabilitas medis merupakan penunjang terapi yang bersifat ambulatoir (berobat jalan) guna meminimalkan gejala sisa akibat penyakit serta mengoptimalkan organ yang terganggu.
f. Berobat di luar tempat kedudukan adalah usaha pengobatan yang lebih baik untuk mencapai kesembuhan yang optimal dengan merujuk ke senter yang lebih lengkap di luar domisili.
g. Pelayanan pensiunan dan honorer yaitu memudahkan Pensiunan atau Keluarga, Pegawai Honorer, Korpri, Kopebi dan Yasporbi memperoleh fasilitas pengobatan (kecuali rehabilitas medis).

- Penunjang Diagnostik yang memadai adalah serangkaian kegiatan keahlian dan keterampilan dengan bantuan peralatan canggih digunakan untuk membantu menegakkan diagnosa dan mengamati sejauh mana hasil tindak lanjut pengobatan.
- Obat dan Alat Kesehatan adalah fasilitas yang memudahkan mendapatkan obat tanpa mengeluarkan biaya terlebih dahulu dan memberikan bantuan untuk meminimalkan gangguan serta memelihara fungsi organ seoptimal mungkin.
- Layanan lain-lain adalah peranan sosial aktif dalam hubungan kemanusiaan. Jenis kegiatan yang dilakukan antara lain :
  a. Donor darah.
  b. Penanganan anak cacat umur di atas 25 tahun.
  c. Bantuan fasilitas kesehatan bagi suami karyawati.

• Penelitian dan Penyuluhan atau Promotif

Proses meneliti faktor-faktor yang sangat berpengaruh sebagai penyebab timbulnya penyakit dan usaha-usaha meningkatkan pengetahuan pegawai tentang kesehatan serta penelitian tingkat kesehatan untuk rekomendasi. Jenis kegiatan yang dilakukan terdiri dari :

- Penyuluhan kesehatan yaitu memotifasi pegawai agar lebih aktif dalam pemeliharaan dan pembinaan kesehatannya.
- Rekomendasi adalah keputusan dalam bidang medis untuk menunjang kebijaksanaan manajemen sumber daya manusia.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek ini dilaksanakan pada tanggal 06 September 2004 sampai dengan 28 September 2004 dari pukul 07.00-16.15 WIB. Pelaksanaan kerja praktek ini ditempatkan, dibimbing dan diawasi oleh pihak Bank Indonesia. Dalam pelaksanaan kerja praktek ini penulis ditempatkan di seksi Sumber Daya Manusia, dimana seksi tersebut mempunyai tugas-tugas pokok sebagai berikut :

- ✓ Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan, penempatan, pembinaan dan pemutusan hubungan kerja.
- ✓ Menatausahakan data kepegawaian.
- ✓ Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pegawai atau karyawan.
- ✓ Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembayaran gaji, upah, deklarasi sakit, kerja lembur, pinjaman pegawai, cuti, absensi, THT dan kesejahteraan pegawai lainnya.
- ✓ Membuat laporan berkala yang berkaitan dengan kepegawaian.

Dari tugas-tugas diatas penulis banyak mendapatkan informasi yang berkaitan tentang kesejahteraan pegawai atau karyawan yang berhubungan dengan kesehatan. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis di bank Indonesia Bandung yaitu :

- ✓ Mengumpulkan Data

  Data yang dikumpulkan tersebut berupa resep-resep yang dikirim dari berbagai apotik yang telah bekerjasama. Resep tersebut merupakan bukti akurat pihak apotik untuk menagih biaya obat-obatan yang telah dipergunakan oleh karyawan Bank Indonesia

- ✓ Menghitung biaya yang ada dalam nota pembelian obat

  Jumlah biaya yang tertera dalam nota tersebut dihitung ulang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat di Bank Indonesia, dimana ketentuan-ketentuan tersebut telah disepakati oleh kedua pihak pada saat pelaksanaan pembuatan surat perjanjian.

- ✓ Mengecek Data Biaya

  Setelah dihitung dan disesuaikan dengan prosedur ketentuan yang telah disepakati, maka jumlah biaya yang tertera dalam nota pembelian tersebut disetujui selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang ada. Setelah disetujui maka biaya akan ditransper ke rekening yang telah ditunjuk oleh apotik.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Dari data-data yang telah diperoleh selama Pelaksanan Kerja Praktek maka penulis membuat hasil laporan kerja praktek tentang kesehatan yang diberikan kepada seluruh karyawan Bank Indonesia sebagai salah satu fasilitas kesejahteraan dengan tujuan untuk memberikan motivasi agar seluruh karyawan Bank Indonesia dapat bekerja sebaik dan semaksimal mungkin demi tercapai tujuan yang telah ditentukan.

3.3.1 Pelaksanaan Perhitungan Biaya Kesehatan

Pelaksanaan perhitungan pergantian dana kesehatan terhadap karyawan Bank Indonesia, mempunyai beberapa pengaturan yang diberlakukan baik untuk karyawan pusat maupun karyawan cabang. Peraturan yang dibuat antara lain adalah sebagai berikut:

- ✓ Untuk Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi, Penunjang Diagnostik dan Alat Kesehatan ditetapkan berdasarkan tariff umum rata-rata yang berlaku.
- ✓ Untuk perawatan di Rumah Sakit, tariff maksimum biaya rebah dan tindakan Dokter ditetapkan berdasarkan tarif rata-rata beberapa Rumah Sakit yang setarap dengan Rumah Sakit Pertamina.
- ✓ Untuk Kantor Cabang penggantian biaya jasa Dokter Spesialis bukan langganan ditetapkan maksimal tarif Dokter Spesialis langganan di Kantor Pusat.

Selain pengaturan perhitungan besarnya tarif penggantian dana kesehatan Bank Indonesia juga mengeluarkan pengaturan penetapan daftar nama-nama obat yang sesuai dengan syarat-syarat cara pembuatan obat yang baik. Pengaturan ini dilaksanakan karena terlalu banyak jenis-jenis obat dengan khasiat yang sama tetapi mempunyai harga yang relatif berbeda untuk itu pengaturan ini berfungsi sebagai alat yang dapat digunakan untuk memilih obat-obatan yang lebih murah tetapi mempunyai khasiat yang sama. Pengaturan obat-obat tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- ✓ Dengan cara memilih obat-obat yang relatif lebih murah dengan hasil yang efektif dan aman.

- ✓ Digunakan oleh Dokter Bank Indonesia dan Dokter Langganan.
- ✓ Dilakukan hanya di Kantor Pusat oleh Bagian Kesehatan.

Prosedur Penggantian Biaya Kesehatan karyawan Bank Indonesia terdiri dari beberapa ketentuan yang telah ditetapkan yaitu :

- ✓ Mengisi Formulir KES 04 pada saat proses pengambilan.
- ✓ Dokter akan mengisi KES 03 sesuai dengan keadaan pasien pada saat melakukan pengobatan.
- ✓ Formulir yang telah diisi oleh Dokter tersebut selanjutnya diserahkan ke Bank Indonesia sebagai bukti bahwa karyawan Bank Indonesia telah melakukan transaksi pengobatan.
- ✓ Setelah formulir tersebut sampai ke Bank Indonesia maka formulir tersebut akan diproses dan disesuaikan dengan ketentuan yang telah dibuat.
- ✓ Setelah diproses formulir tersebut akan diklasifikasikan secara sistematis selama satu bulan untuk mengecek berapa jumlah biaya kesehatan karyawan dan sekeluarga yang keluar selama satu bulan.
- ✓ Setelah akhir bulan data tersebut akan disesuaikan dengan dana penggantian yang diperoleh menurut tingkat pangkat atau golongan yang dimiliki.
- ✓ Setelah sesuai maka proses penggantian dana kesehatan akan diberikan lewat seksi akunting.

- ✓ Biaya yang akan diberikan bukan berupa uang tunai tetapi berbentuk transfer lewat bank yang telah ditentukan sebagai alat bayar Bank Indonesia kepada pihak Dokter sebagai proses pembayaran.

Dalam pengajuan tagihan biaya pemeriksaan Dokter wajib melampirkan :

- ✓ Kwitansi penagihan rangkap 2(dua).
- ✓ Formulir kesehatan yang telah diisi secara lengkap dan benar.
- ✓ Daftar rekapitulasi pegawai atau keluarganya yang berobat beserta biayanya.
- ✓ Surat pengantar tagihan rangkap 2 (dua).
- ✓ Penagihan biaya dilakukan satu kali setiap bulan dan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.
- ✓ Pembayaran yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui pemindahbukuan kepada Bank yang ditunjuk oleh Dokter yang bersangkutan.

Pengajuan tagihan biaya obat-obatan wajib melampirkan :

- ✓ Kwitansi penagihan rangkap 2 (dua) antara lain memuat nomor rekening dan nama bank yang ditunjuk oleh apotik.
- ✓ Formulir KES 04 yang telah diisi secara lengkap dan benar disertai fotocopi rekap serta tanda terima obat yang telah diambil oleh pasien.
- ✓ Daftar rekapitulasi pegawai dan keluarga yang berobat serta biayanya.

- ✓ Setiap tagihan dilampiri tembusan bukti pemotongan PPN 10% dari jumlah tagihan penukaran obat-obatan.
- ✓ Surat pengantar tagihan rangkap 2 (dua) pembayarannya dilakukan oleh Bank Indonesia paling lambat 10 hari kerja setelah tagihan diajukan oleh Apotek.

Pengajuan tagihan biaya laboraturium wajib melampirkan :

- ✓ Kwintansi penagihan rangkap 2 (dua) yang antara lain membuat nomor rekening dan nama bank yang ditujuk oleh pihak 2 (dua).
- ✓ Formulir-formulir KES 03 yang telah diisi secara lengkap dan benar.
- ✓ Daftar rekapitulasi pegawai dan keluarga yang berobat serta biayanya rangkap 2 (dua).
- ✓ Surat pengantar tagihan rangkap 2 (dua).
- ✓ Penagihan biaya pemeriksaan pasien dilakukan satu kali setiap bulan dan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.

3.3.2 Informasi Pelayanan Kesehatan

Informasi kesehatan yang dikeluarkan Bank Indonesia yaitu merupakan gambaran mengenai tingkat kesehatan pegawai atau karyawan serta penggunaan biaya kesehatan yang efektif guna memelihara tingkat kesejahteraan pegawai atau karyawan beserta keluarganya. Informasi-informasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

A. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Yaitu merupakan gambaran umum tentang keadaan kesehatan dan penyakit yang diderita oleh pegawai dan keluarganya. Dalam pelaksanaan tingkat kesehatan Bank Indonesia mempunyai langkah-langkah bagaimana pelaksanaan kesehatan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Langkah-langkah tersebut antara lain adalah :

- ✓ Penilaian Tingkat Kesehatan

  Yaitu proses pemantauan keadaan kesehatan pegawai atau karyawan yang didalamnya terdapat imformasi yang akurat tentang tingkat kesehatan pegawai atau karyawan guna kebijaksanaan MSDM dalam mengambil keputusan untuk melakukan mutasi, promosi, pendidikan dan lain-lain. Prosese ini mempunyai prosedur yang dibuat dan diberlakukan oleh Bank Indonesia untuk dipenuhi oleh pegawai atau karyawan Bank Indonesia. Prosedur tersebut antara lain berisi sebagai berikut :

  - Kompilasi dari seluruh data kesehatan pegawai atau karyawan besrta keluarganya disimpulkan dan diagnos yang sifatnya serius akan diperkirakan dapat mengganggu kesehatan di kemudian hari. Data tersebut dicocokan dengan daftar grading tingkat kegawatan penyakit yang telah dibuat.

- ✓ Laporan penelitian program-program pencegahan

  Yaitu proses penyajian hasil penelitian dari program-program deteksi dini penyakit dan pemberiaan kekebalan kepada pegawai atau

karyawan Bank Indonesia. Analisa, evaluasi dan saran tindak lanjut dari :

- Pemeriksaan Hepatitis B,
- Pemeriksaan kesehatan berkala,
- Pemeriksaan mammografi, dan
- Ter PAP

Dari analisa, evaluasi dan saran tindak lanjut diatas Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan prosedur yang diberlakukan antara lain prosedur tersebut berisi sebagai berikut :

- Kompilasi hasil pemeriksaan darah Hepatitis B sebelumdan sesudah vaksinasi Hepatitis B.
- Kompilasi hasil tes PAP, mammografi dan rontgen berkala.

✓ Jenis Penyakit Yang Perlu Pemantau Secara Teratur

Yaitu proses penyajian data angka sakit dan jenis penyakit yang diderita pegawai atau karyawan Bank Indonesia. Dalam proses ini Bank Indonesia melakukan Analisa, evaluasi dan tindak lanjut dari :

- Jumlah dan jenis penyakit rawat inap.
- Jumlah dan jenis penyakit yang berobat ke poliklinik Bank Indonesia.
- Jumlah dan jenis penyakit per Golongan atau pangkat.

Dari Analisa, evaluasi dan tindak lanjut di atas Bank Indonesia mengeluarkan prosedur-prosedur yang dibuat dan diberlakukan antara lain adalah sebagai berikut :

- Kompilasi dari laporan medis rawat inap.
- Kompilasi dari laporan tahunan Poliklinik.
- Kompilasi dari seluruh data kesehatan pegawai atau karyawan.

B. Data Biaya Kesehatan Sesuai Sistem BISA

Yaitu merupakan evaluasi biaya kesehatan yang dibuat oleh Bank Indonesia dimana data biaya kesehatan ini dibuat dan disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan ketentuan-ketentuan sebagi berikut :

- ✓ Menyusun SRAT/PKAT, meliputi Mata Anggaran (MA) :
  - -- Biaya Umum Kesehatan
  - – Biaya Pencegahan
  - – Biaya Pengobatan
  - – Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri
  - – Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri
- ✓ Setiap pengeluaran Anggaran Biaya Kesehatan dicatat pada Buku Administrasi Aplikasi Pembebanan Anggaran atas dasar pengajuan APA.
- ✓ Membuat laporan Evaluasi Penggunaan Anggaran Pengeluaran (triwulan/tahunan).
- ✓ Analisa penggunaan biaya kesehatan.